TUGAS DAN FUNGSI BADAN PUBLIK

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, serta Peraturan Komisi Informasi Pusat, maka tugas dan fungsi Badan Publik adalah sebagai berikut:

1. Tugas Badan Publik a. Menyediakan informasi publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan kepada masyarakat. b. Mengelola dan mendokumentasikan seluruh informasi publik yang berada di bawah kewenangannya. c. Melayani permohonan informasi yang diajukan oleh masyarakat sesuai prosedur yang diatur dalam UU KIP. d. Menetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sebagai pengelola layanan informasi publik. e. Menyusun dan menetapkan daftar informasi publik yang wajib diumumkan secara berkala, serta-merta, tersedia setiap saat, dan informasi publik yang dikecualikan.

2. Fungsi Badan Publik a. Fungsi Administratif Mengelola sistem pelayanan informasi publik dan menjamin ketersediaan informasi secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan sederhana. b. Fungsi Pelayanan Publik Memberikan layanan informasi publik kepada masyarakat dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta menyediakan mekanisme keberatan dan penyelesaian sengketa informasi. c. Fungsi Pengawasan Mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan negara melalui keterbukaan informasi serta menjadi sarana kontrol publik terhadap jalannya pemerintahan dan penggunaan anggaran negara. d. Fungsi Transparansi dan Akuntabilitas Mewujudkan pemerintahan yang terbuka, bersih, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menjamin hak masyarakat atas informasi publik sebagai bagian dari hak asasi manusia.

Kesimpulan: Tugas dan fungsi Badan Publik pada hakikatnya adalah memberikan pelayanan informasi yang transparan, akuntabel, dan partisipatif guna mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan negara.